



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 20 April 2016

Halaman: 21



POTONG TUMPENG Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (ketiga kiri) dan Kepala Dinas PUP-ESDM DIY Rani Sjamsinarsi memotong tumpeng sebagai tanda dimulainya pembangunan fisik penataan kawasan Malioboro dan Margo Mulyo Tahap I.

● NENI RIDARINENI

Lantai abu-abu di sisi timur bakal lebih dulu dibongkar.

YOGYAKARTA — Doa bersama dan pemotongan tumpeng menandai dimulainya pembangunan fisik penataan kawasan Malioboro, Selasa (19/4). Prosesi ini dilakukan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan ESDM Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Rani Sjamsinarsi di depan Hotel Inna Garuda Yogyakarta.

Rani menjelaskan, tahun ini akan ada dua paket pekerjaan di sisi timur kawasan Malioboro. Paket pertama dimulai dari depan Hotel Inna Garuda sampai Hotel Mutiara. Paket senilai Rp 13,8 miliar tersebut, kata dia, akan dikerjakan kontraktor pemenang tender, yaitu PT Suci Karya Badinusa. Sedangkan paket pekerjaan kedua akan dimulai dari depan Hotel Mutiara sampai Jalan Suryatmajan (Ketan-

dan) dengan nilai sekitar Rp 10 miliar. "Sekarang kontraktornya sedang dilakukan lelang dan diharapkan bulan depan sudah mulai dilakukan pengerjaan paket kedua," kata Rani.

Di kawasan Malioboro, menurut Rani, nantinya akan ada penambahan sejumlah fasilitas. Di antaranya untuk air bersih, drainase, dan ada rencana membuat tambahan toilet. Penataan ini juga nantinya berdasar pada sumbu filosofi dan sumbu imajiner Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan pesan dari Gubernur DIY yang juga Raja Keraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X. Dengan ini, kata dia, fasad di sisi barat kawasan Malioboro pun bakal ditampikan kembali. Seperti untuk bangunan cagar budaya yang bernuansa budaya. "Jadi, fasad di Malioboro harus lebih indah untuk memberikan rasa keamanan dan kenyamanan," ujar dia.

Menurut kontraktor pemenang tender PT Suci Karya Badinusa, Wahyu Budianto, pembangunan fisik paket pertama akan dimulai secara bertahap. Pekerjaan akan dimulai dengan membongkar lantai abu-abu

di sisi timur kawasan Malioboro. "Untuk melihat utilitas bawah, apakah sesuai tidak. Misalnya, ada penampung lemak untuk pedagang kaki lima atau tidak," kata dia.

Setelah itu, Wahyu mengatakan, lantai akan dipasang kembali dan dicor. Kemudian dilanjutkan dengan pemasangan *street furniture*. Agar hasilnya maksimal, menurut dia, perusahaannya akan berkoordinasi dengan kontraktor pemenang tender paket kedua. Ia mencontohkan, jika paket kedua sudah mulai dikerjakan, pihaknya akan mulai bergerak dari sisi selatan agar sambungannya pas. "Nanti material juga diusahakan sama," ujar dia.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUP-ESDM DIY Muhammad Mansyur mengatakan, dalam penataan lantai di sisi timur Malioboro ini akan dibuat lebih ramah untuk penyandang disabilitas. Ia menilai sekarang ini kondisi lantai tidak rata, sehingga tidak terlalu baik untuk difabel. Ke depan ada kemungkinan akan diganti dengan lantai teraso modern. Untuk material pembangunan penataan kawasan Malioboro ini, ia mengata-

kan, akan diusahakan semua bahannya berasal dari Yogyakarta.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyampaikan kesiapannya untuk mengawal penataan kawasan perkotaan Malioboro. Ia berharap langkah penataan ini akan berjalan sebaik mungkin. Untuk itu, ia pun meminta kerja sama dan dukungan dari masyarakat. Sehingga, citra Malioboro akan menjadi lebih baik. "Kawasan Malioboro yang semula mendapat *image* gelap, kotor, akan kita lakukan rekayasa fisik agar *image* tersebut tidak terjadi lagi," kata dia.

Mengenai penataan ini, Sultan sudah meminta tekad dari wali kota Yogyakarta untuk bersikap konsisten. Termasuk juga Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro. Sultan menilai, konsistensi ini dibutuhkan lantaran penataan kawasan Malioboro tidak hanya berlangsung setahun, melainkan pembangunannya dilakukan bertahap. Selain konsisten, saat proses ini berjalan, Sultan meminta wali kota Yogyakarta dan jajarannya juga berani melakukan penindakan jika ada yang melakukan pelanggaran.

■ ed: irlan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005